

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri jasa transportasi saat ini memegang peranan penting dan berkembang pesat dalam hal distribusi (pengangkutan atau pengiriman) baik distribusi barang maupun jasa yang ditujukan kepada konsumen di suatu negara. Jasa transportasi yang diberikan oleh perusahaan mempunyai keunggulan yang ditawarkan kepada konsumen. Strategi pemasaran menjadi hal penting yang harus dilakukan perusahaan untuk mewujudkan tingkat kepuasan konsumen yang maksimal selain itu juga untuk mempertahankan konsumen agar tidak berpindah ke perusahaan jasa transportasi lain. Di dalam industri jasa transportasi kita mengenal tiga jenis transportasi, yaitu: Transportasi Darat, Transportasi Laut dan Transportasi Udara. Salah satu jenis jasa Transportasi Darat adalah Bus, dimana Bus yang beroperasi di Indonesia memiliki tiga jenis tipe transportasi yang didasarkan pada daerah atau wilayah yang dilaluinya, yaitu: Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP), Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) & Pariwisata. Jasa transportasi Bus merupakan bentuk pelayanan jasa yang diberikan perusahaan kepada konsumen untuk mengantarkan konsumen dari satu tempat ke tempat lain dengan memberikan tingkat pelayanan dan kepuasan yang terbaik selama perjalanan. Saat ini Bus yang beroperasi di Indonesia sangat banyak dari berbagai macam perusahaan jasa transportasi Bus milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS).

Tipe bus berdasar pada jarak yaitu bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Bus AKAP yaitu angkutan bus dari satu Kota menuju Kota lain lewat antar daerah Kabupaten atau Kota yang lewat kian lebih satu daerah Provinsi dengan memakai mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Ada lagi bus antar kota dalam Provinsi yang mengangkut penumpang dari satu Kota menuju Kota lain yang lewat antar daerah Kabupaten/Kota dalam satu daerah Provinsi. Diluar itu, ada bus Kota, seperti metromini, patas, bus perdesaan, dsb. Di Kota Medan,

Lhokseumawe dan Banda Aceh terdapat banyak armada transportasi bus. Dari survey awal yang dilakukan, di Kota Lhokseumawe terdapat 5 unit bus yang melalui jalur antar kota antar Provinsi (AKAP). Banyaknya armada transportasi bus, belum diiringi dengan perkembangan teknologi yang signifikan. Tambah lagi dengan banyaknya konsumen yang belum dapat mengakses informasi mengenai bus secara mudah dan lengkap.

Hal tersebut membuat penumpang yang berasal dari Medan, Lhokseumawe dan Banda Aceh maupun penumpang yang berasal dari luar Kota Medan, Lhokseumawe dan Banda Aceh masih belum efektif, dan membutuhkan informasi untuk memutuskan memilih armada transportasi bus yang tepat berdasarkan kriteria masing-masing armada transportasi bus yakni harga tiket, fasilitas, kenyamanan, kelas, jadwal ketepatan waktu keberangkatan dan waktu ketibaan. Kelas yang dilayani PO (Perusahaan Omnibus) Bus Pusaka, Bus Kurnia, Bus Anugerah, Bus Putra Pelangi, dan Bus Simpati Star yakni kelas Patas Executive, Patas VIP, Super VIP, Super Executive, dan Nonstop, Khusus untuk Nonstop menggunakan konfigurasi kursi 2-1 dengan total 21 kursi sedangkan untuk kelas lain menggunakan konfigurasi kursi 2-2. Tujuan untuk rute pemberangkatan bus diantaranya yaitu mulai dari Kota Medan – Kota Langsa, Kota Langsa – Kota Lhokseumawe, Kota Lhokseumawe – Kota Banda Aceh.

Dengan demikian, diperlukan suatu solusi untuk memecahkan masalah tersebut yakni dengan membangun suatu aplikasi sistem pendukung keputusan berbasis *web* yang akan memberikan informasi untuk memudahkan para penumpang dalam memilih armada transportasi bus yang tepat. Sistem ini dibuat sebagai salah satu sistem pemilihan armada bus yang telah terkomputerisasi, yang terdapat sistem pendukung keputusan didalamnya yang dibangun untuk membantu mengambil keputusan dalam pemilihan armada bus yang sesuai dengan permintaan konsumen. Sistem ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas mengenai armada bus yang direkomendasikan kepada para penumpang. Sistem ini akan memberikan informasi yang dapat dipilih oleh penumpang sesuai dengan kriteria yang diinputkan.

Berdasarkan uraian di atas tersebut, maka penulis membuat skripsi ini dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Armada Transportasi Bus Antar Kota Antar Provinsi Menggunakan Metode *SMART* (*Simple Multi-Attribute Rating Technique*) Berbasis Web”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang suatu sistem informasi pada sistem pendukung keputusan pemilihan armada transportasi bus antar kota antar provinsi berbasis *web*?
2. Bagaimana menerapkan metode *SMART* dalam sistem informasi pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Armada Transportasi Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dan analisa masalah dalam penelitian ini jelas dan terarah, maka masalah dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Aplikasi ini digunakan untuk mendukung keputusan dalam memilih armada transportasi bus di Kota Lhokseumawe.
2. Aplikasi ini untuk bus penumpang jenis besar seperti Bus Pusaka, Bus Kurnia, Bus Anugerah, Bus Putra Pelangi, dan Bus Simpati Star.
3. Trayek penelitian melalui lintasan bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dari Kota Lhokseumawe – Medan, Kota Lhokseumawe – Banda Aceh.
4. Kriteria yang digunakan adalah harga tiket, fasilitas, kenyamanan, kelas, jadwal ketepatan waktu keberangkatan dan waktu ketibaan.
5. Survey dilakukan pada masyarakat umum dan mahasiswa yang menggunakan jasa transportasi Bus antar Kota antar Provinsi (Medan-Lhokseumawe / Lhokseumawe-Medan).

6. Output yang dihasilkan adalah armada transportasi bus dengan nilai tertinggi atau yang mendekati dari hasil inputan user untuk semua armada transportasi bus yang menjadi keputusan pemilihan yang tepat untuk dipilih.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi pada sistem pendukung keputusan pemilihan armada transportasi bus antar kota antar provinsi berbasis *web*.
2. Melakukan penerapan metode *SMART* dalam sistem informasi pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Armada Transportasi Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan bagi para masyarakat umum maupun mahasiswa untuk mendapatkan informasi terhadap kriteria pada tiap- tiap armada bus dan menjadikan sebagai pendukung keputusan dalam memilih armada transportasi bus yang tepat disaat ingin berpergian ke luar kota.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lanjutan dengan topik yang berbeda.

1.6 Relevansi

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan metode *SMART (Simple Multi-Attribute Rating Technique)* sangat tepat untuk di gunakan dalam sistem pendukung keputusan pemilihan armada transportasi bus ini serta memberikan informasi yang akurat dan tepat kepada para masyarakat umum dan mahasiswa mengenai rekomendasi armada bus yang tepat sesuai dengan keinginan sehingga transportasi bus yang melalui trayek Lhokseumawe - Medan, Lhokseumawe - Banda Aceh agar tetap bisa bersaing dengan transportasi bus yang lainnya dengan trayek yang berbeda.